

## PEMBERDAYAAN ZAKAT DAN INFAQ DI LAZIZMU KOTA PEKALONGAN DALAM MENUNJANG KESEHATAN

Riswan<sup>1)</sup> ; Fadli Hudaya<sup>2)</sup>; Windha Widyastuti<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

<sup>2)</sup>Program Studi Sarjana Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

<sup>3)</sup>Program Studi Diploma III Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

*E-mail:* mr.fadli82@gmail.com

### **Abstract**

Program kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendampingi Lazizmu Kota Pekalongan dalam pengelolaan zakat. Kurangnya kesadaran zakat, kurangnya pemahaman zakat, dan kurangnya kepercayaan terhadap lembaga amil zakat merupakan hambatan yang dihadapi pengelola zakat. Kegiatan dimulai dengan observasi lokasi, koordinasi dengan pimpinan, sosialisasi program, praktek pengalaman lapangan dan diskusi. Sosialisasi kepada masyarakat, khususnya pegawai yang bekerja di Amal Usaha Muhammadiyah di Kota pekalongan mengenai dampak positif atas zakat yang dikeluarkan baik untuk diri sendiri maupun untuk masyarakat. Luaran dari sosialisasi ini diharapkan meningkatkan muzakki dan jumlah zakat yang disalurkan oleh Lazizmu Kota Pekalongan. Pendampingan laporan keuangan Lazizmu dalam penghimpunan dan pendistribusian Zakat, infaq dan Sodaqoh dalam pelaporan yang sesuai dengan PSAK 109 untuk mendukung pertanggungjawaban dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Lazizmu.

**Kata kunci:** *Zakat, infaq, Lazimu, Kesehatan, PSAK 109*

### **Abstract**

This service activity program aims to assist Lazizmu Pekalongan City in managing zakat. Lack of awareness, understanding and trust in zakat amil institutions are obstacles faced by zakat managers. The activity begins from the observing location, coordinating with the authorities, socializing program, practicing field experience, and discussing. The socialization focused on the staffs of Business Charity of Muhammadiyah in Pekalongan City with the positive effect of Zakat which is issued both for oneself and for the community as the topic. The output of this socialization is expected to increase muzakki and the amount of zakat distributed by Lazizmu Pekalongan City. The assistance is in arranging the financial report in Lazizmu. The report consists the activity of collection and distribution of Zakat, infaq, and Sodaqoh in reporting in accordance with PSAK 109 to support accountability and increase public trust in Lazizmu.

**Keywords:** *Zakat, infaq, Sodaqoh, Lazizmu, Health, PSAK 109*

## 1. Pendahuluan

Menurut undang-undang, ada dua badan yang berwenang untuk mengelola zakat, yang pertama adalah Badan Amil Zakat yang dijalankan oleh pemerintah, dan yang kedua adalah lembaga Amil Zakat yang dijalankan oleh masyarakat. Lembaga pengelola zakat sangat penting dalam rangka kehidupan bernegara karena akan menentukan efektifitas pengelolaan kemampuan ekonomi rakyat Indonesia dan berperan dalam mewujudkan keadilan bagi agama Islam. (Aprilia & M. Nawawi, 2022)

Lazizmu merupakan lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya (Kholidah & Hakim, n.d.). Didirikan oleh PP. Muhammadiyah pada tahun 2002, selanjutnya dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No. 457/21 November 2002. Dengan telah berlakunya Undang-undang Zakat nomor 23 tahun 2011, Peraturan Pemerintah nomor 14 tahun 2014, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 333 tahun 2015. LAZISMU sebagai lembaga amil zakat nasional telah dikukuhkan kembali melalui SK Menteri Agama Republik Indonesia nomor 730 tahun 2016.

Lazizmu adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya. Program Lazizmu dalam hal kesehatan berfokus pada hak-hak mustahik untuk mendapatkan kehidupan yang berkualitas, melalui pelayanan kesehatan atau prokes (lazizmu.org).

Lazizmu Kota Pekalongan untuk periode 1 Januari-31 Desember 2022 dapat menghimpun zakat Rp 735.438.291 dan Infaq sebesar Rp 979.034.373, atau total Rp 1.714.472.664 yang melalui ranting, cabang, amal usaha, masjid, kantor lazizmu dan lainnya. Dana Zakat dapat tersalurkan Rp 820.288.341 sehingga saldo zakat Rp 10.903.043 (ada saldo awal Rp93.283.533), dana Infaq yang disalurkan Rp 589.461.730 dengan saldo akhir Rp 18.598.337 (dengan saldo awal Rp 21.764.440). Penyaluran Zakat dan Infaq ini ditasarufkan kepada yang berhak menerima zakat dan infaq yang dibutuhkan baik perorangan maupun AUM yang ada di Pekalongan, baik untuk kesejahteraan/ekonomi, pendidikan maupun kesehatan.

Permasalahan yang ada di Kota Pekalongan dalam hal kesehatan adalah masih banyaknya masyarakat kota Pekalongan yang belum percaya untuk berobat ke Balai Pengobatan Muhammadiyah maupun Klinik Pratama Aisyiyah, sehingga untuk AUM ini perlu lebih dikenalkan kepada masyarakat khususnya untuk kalangan Muhammadiyah. Hal ini perlu dukungan masyarakat dan atau Lazizmu untuk meningkatkan pengenalan dan kepercayaan masyarakat (Management Department, Faculty of Economics and Business, Universitas Sebelas Maret, Indonesia et al., 2020).

## 2. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema pemberdayaan zakat dalam menunjang kesehatan di Lazizmu Kota Pekalongan pada Bulan September 2023 yang dilaksanakan oleh tim dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah pegawai Amal Usaha Muhammadiyah dan lazizmu Kota Pekalongan. Dari permasalahan yang telah didapatkan maka akan diadakan sosialisasi zakat, Klinik Pratama Aisyiyah "Siti Aisyah" dan pengusulan laporan lazizmu yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Angka kemiskinan yang tinggi di Indonesia menjadi bahan evaluasi bagi bangsa ini untuk mencari instrumen yang tepat dalam mempercepat penurunan kemiskinan tersebut. Salah satu pranata keagamaan yang dapat menunjang kegiatan masyarakat dalam upaya pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan ekonomi umat adalah zakat. Zakat yang diberikan kepada para mustahik dapat membantu meningkatkan taraf ekonomi apabila dikembangkan pada bidang-bidang produktif (Kholidah & Salma, 2020).

Zakat sebagai sarana pendistribusian pendapatan pemerataan rezeki. Sebagaimana diketahui dalam Islam, zakat dan berbagai bentuk ibadah sedekah lainnya memiliki posisi yang sangat potensial sebagai sumber pendapatan dan pembelanjaan masyarakat muslim,

disamping itu juga sebagai sumber daya untuk mengatasi berbagai macam permasalahan yang diakibatkan dari interaksi manusia. Zakat berposisi fardu'ain (kewajiban pribadi atau individu) bagi rakyat yang beragama Islam. Menurut etimologi yang dimaksudkan dengan zakat adalah sejumlah harta tertentu yang telah mencapai syarat tertentu yang diwajibkan Allah untuk dikeluarkan dan diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya (Batubara & Syahbudi, 2022).

Agama terdiri dari dimensi internal dan eksternal. Secara internal, seseorang dapat memiliki identitas agama untuk perkembangan, sikap, nilai dan keyakinan agama. Secara eksternal, Agama dinyatakan berdasarkan afiliasi keagamaan, layanan ibadah dan keanggotaan dalam keagamaan komunitas atau menghadiri acara keagamaan (Susanti & Triatmaja, 2023).

Zakat Community Development merupakan integrasi program untuk mengatasi masalah kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan sosial dengan menggunakan dana zakat, infaq, dan shadaqah. Pendekatan program ini terdiri dari pendekatan kewilayahan yaitu pendekatan lokasi sebagai sasaran program dengan permasalahan secara geografis. (Isman, 2022) dan kependudukan, pendekatan wilayah Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada laporan yang didapatkan dari Lazizmu Kota Pekalongan diperoleh informasi bahwa dari yang ditasyarufakan dibidang kesehatan sebagai berikut :

a. Zakat

Penyaluran dana Zakat untuk kesehatan meliputi: bantuan biaya khitan masal dan penyuluhan klinik Pratama Aisyiyah Kota Pekalongan sebesar Rp 10.000.000, biaya publikasi kegiatan khitan masal klinik pratama Aisyiyah Rp 300.000, Biaya Operasional Klinik Pratama Aisyiyah Kota Pekalongan Rp 23.230.000. Bantuan Nutrisi pasien TBC Rp 500.000, Bantuan kegiatan khitan eksklusif gratis Klinik Pratama Rp 5.000.000, santunan transportasi kontrol ke Rumah Sakit Rp 200.000, pengobatan gratis di stadion hoegeng dalam gebyar Muktamar Rp 3.900.000, bantuan stunting Rp 4.712.000, modifikasi mobil Ambulance APV Rp 28.954.900, bantuan stunting 5.130.000, bantuan Filantropi Tuberculosis Rp 1.000.000, BBM Ambulance Rp 8.730.000, operasional Klinik Pratama Aisyiyah Desember Rp 5.147.500, sehingga total zakat yang disalurkan kesehatan sebesar Rp 96.804.400.

b. Infaq

Penyaluran dana Infaq untuk kesehatan berupa dana infaq Mutlaqah-kesehatan berupa bantuan biaya operasional, pengadaan sarana dan prasarana Klinik Pratama Aisyiyah Kota Pekalongan sebesar Rp 38.847.500 dan penyaluran peti jenazah ke RSI Muhammadiyah Pekajangan sebesar Rp 12.000.000, sehingga total penyaluran dana kesehatan dari infaq Rp 50.847.500

Dengan pentasarufan dana zakat dan infaq dibidang kesehatan dalam tahun 2022 maka pengaruh yang dapat terlihat pada Klinik Pratama Aisyiyah "Siti Aisyah" Kota Pekalongan dengan alamat Jalan Dokter Wahidin No.3, Poncol, Kec. Pekalongan Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51122 dengan raihan akreditasi di tahun 2023 atas bantuan dana dari Lazizmu untuk operasionalnya. Bantuan Khitan dan transportasi kontrol pasien yang tidak mampu dapat meringankan beban fakir miskin yang merupakan dua asnaf yang patut untuk menerima zakat.

Sosialisasi kepada pegawai AUM terkait dengan Zakat dan Infaq yang dilakukan pada tanggal 17 September 2023 di Ruang C2 Kampus Fakultas Ekonomika dan bisnis, Lazizmu dan keberadaan Klinik Pratama Aisyiyah "Siti Aisyah" yang perlu menjadi perhatian, dengan himbuan untuk pemegang BPJS sebagai alternative pilihan, dan pemotongan zakat atas penerimaan gaji dalam upaya menghidupkan klinik yang merupakan AUM.



Gambar 1. Perolehan dan Pentasarufan Zakat dan infaq sebagai berikut :

Dari gambaran diatas, Lazizmu memperoleh zakat dan infaq dari berbagai pintu yang mayoritas adalah dukungan dari AUM dan Ortom Muhammadiyah di Kota Pekalongan. Penyaluran Zakat ditasarufkan kepada 8 Asnaf baik Fakir Miskin (berupa modal usaha, konsumtif, kesehatan, operasional AUM dan Ortom, pendidikan), Sabilillah, Amil, Ibnu Sabil, Ghorim, Mualaf, Lain-lain dan Infaq telah ditasarufkan berupa Infaq Mutalqoh pendidikan, kesehatan, kemanusiaan, keagamaan, kelembagaan, sosial, amil dan lain-lain (Hakim et al., 2022).

Bakti sosial seperti khitan massal dan pemeriksaan dilakukan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan tanpa mengeluarkan biaya sedikitpun. Khitan pada anak merupakan upaya untuk meningkatkan kesehatan reproduksi bagi laki-laki dalam perspektif islam. Selain itu pemeriksaan kesehatan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Untuk mengkhitan massal anak laki-laki yang belum baliq dan mendeteksi secara dini masalah kesehatan masyarakat agar upaya pencegahan dilakukan sedini mungkin (Lestari et al., 2023).

Baik zakat maupun infaq, memiliki peran membantu memperbaiki kondisi kesehatan masyarakat baik secara langsung maupun melalui lembaga (klinik pratama Aisyiyah dan Balai Pengobatan Muhammadiyah) dengan diadakannya periksa gratis, sunat masal gratis, dan bantuan transport periksa bagi orang yang tidak mampu (Usamah, 2022).

Penerimaan Dana Zakat dan Infaq di Lazizmau Tahun 2022 meningkat 2% dari tahun 2021 yaitu sebesar Rp 1.714.472.664 dari Rp 1.674.810.371. Hal ini mencerminkan ada peningkatan kepercayaan masyarakat kepada Lazizmu untuk menyalurkan zakat dan infaqnya. Pengusulan Laporan Lazizmu terkait dengan PSAK 109 berupa Laporan yang tidak hanya pada perolehan dan penyaluran zakat dan infaq saja, tetapi juga berupa laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Dana.

Bentuk Laporan Posisi Keuangan :

**LAZIZMU KOTA PEKALONGAN  
LAPORAN POSISI KEUANGAN**

**untuk th yg berakhir 31 Desember 2xx1 dengan perbandingan tahun 2xx0**

<b>ASET</b>	Catatan	<b>Tahun 2xx1</b>	<b>Tahun 2xx0</b>
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan Setara Kas	1		
Kas ditangan		xxxx	xxxx
Tabungan			
Zakat_ Bank Jateng		xxxx	xxxx
Infak_ Bank Jateng		xxxx	xxxx
Operasional Bank Jateng		xxxx	xxxx
Jumlah Kas dan Setara Kas		<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
Piutang		xxxx	xxxx
Uang Muka		xxxx	xxxx
Biaya dibayar dimuka		xxxx	xxxx
 <b>Aset Tetap</b>			
Aset Tetap Bersih	2		
Aset Tetap		xxxx	xxxx
Ak Penyusutan		xxxx	xxxx
Asset Tetap Bersih		<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
Invesatsi Jangka Panjang		xxxx	xxxx
<b>Jumlah Aset</b>		<u><b>xxxx</b></u>	<u><b>xxxx</b></u>
 <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Hutang pihak ke3		xxxx	xxxx
Hutang beban		xxxx	xxxx
<b>EKUITAS</b>			
Dana Zakat	3	xxxx	xxxx
Dana Infaq	4	xxxx	xxxx
Dana Operasional	5	xxxx	xxxx
Dana NON Halal	6	xxxx	xxxx
<b>Jumlah Dana</b>		<u><b>xxxx</b></u>	<u><b>xxxx</b></u>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>		<u><b>xxxx</b></u>	<u><b>xxxx</b></u>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

Gambar 2. Laporan Posisi Keuangan Tahun 2xx1 dan 2xx0

#### 4. Simpulan dan Saran

Bedasarkan hasil dari pengabdian ini yang pemberdayaan Zakat dan Infaq di Lazizmu Kota Pekalongan dalam menunjang kesehatan telah membantu masyarakat Pekalongan dan Amal usaha yang dimiliki oleh Muhammadiyah. Manfaat untuk masyarakat berupa periksa gratis di Klinik Pratama Aisyiyah "Siti Aisyah" yang merupakan bantuan dari Lazimu, dan Khitan masal untuk masyarakat Pekalongan. Manfaat lain untuk Amal Usaha Muhammadiyah, khususnya untuk Klinik Pratama Aisyiyah "Siti Aisyah" Pekalongan, dengan bantuan biaya operasional, terakreditasinya klinik ini pada tahun 2023.

Agar penerimaan dari muzaki setiap tahun dapat meningkat, tahun terbaru peningkatan hanya 2% dari tahun sebelumnya yang terhitung sedikit dibanding peningkatan tahun sebelumnya, maka Amal Usaha Muhammadiyah di Kota Pekalongan dapat menghimbau untuk potongan zakat bagi karyawan yang bekerja di Amal Usaha Muhammadiyah. Himbauan dan sosialisasi ke setiap ranting yang perlu ditingkatkan yang merupakan masyarakat kota Pekalongan.

Alokasi kelembagaan sesuai dengan prioritas kebutuhan dan hal ini sudah baik dilakukan oleh Lazizmu dengan memberikan bantuan operasional Klinik Pratama Aisyiyah "Siti Aisyah" hingga raihan akreditasi klinik ini, sehingga klinik ini lebih dikenal dan mendapat kepercayaan masyarakat. Dukungan periksa gratis, khitan masal merupakan bagian dari kesehatan, yang merupakan visi Muhammadiyah secara global.

Laporan penerimaan dan pentasurufan telah dibuat dibagikan kepada muzaki dengan baik berupa buku laporan, tetapi tidak tampak laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 109, sehingga kedepan untuk dapat diperbaiki agar laporan dibuat sesuai standar akuntansi (Usamah & Lutfiani, 2021). Laporan yang dibuat dan dilaporkan tidak hanya sekedar saldo kas, tetapi Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas dan Laporan Perubahan Dana, yang dapat mencerminkan kinerja dan asset dari Lazizmu yang akan menambah kepercayaan muzaki, dan kebanggaan dari lembaga ini yang merupakan bagian dari Muhammadiyah.

## 5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yang telah mendanai keberlangsungan kegiatan penngabdian kepada masyarakat. Terima kasih juga kami sampaikan kepada LazizMu Kota Pekalongan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis UMPP dan pihak-pihak yang membantu pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

## 6. Daftar Pustaka

- Aprilia, A., & M. Nawawi, Z. (2022). Peran Lembaga Zakat Dompot Dhuafa Dalam Meningkatkan Perekonomian Kaum Dhuafa di Kota Medan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 283–290. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v2i3.1351>
- Batubara, T. R., & Syahbudi, M. (2022). Operasional Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Dalam Penghimpunan serta Penyaluran Dana Zakat di Kota Pematangsiantar. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 106–115. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v3i1.2273>
- Hakim, M. R., Kholidah, N., & Arifiyanto, M. (2022). Factors Affecting Muzakki's Decision In Choosing to Pay Zakat At Amil Zakat Institution. *Robust: Research of Business and Economics Studies*, 1(2), 57. <https://doi.org/10.31332/robust.v1i2.3610>
- Isman, A. F. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Komunitas Zakat Pada Masa Pandemi Di Desa Kahayya, Kabupaten Bulukumba. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 21(2), 195–208. <https://doi.org/10.21580/dms.2021.212.9319>
- Kholidah, N., & Hakim, M. R. (n.d.). *Analysis Of Zakat Empowerment In The Era Of Pandemy Covid-19 Towards Impossible Material and Spiritual Aspects Mustahik*.
- Kholidah, N., & Salma, A. N. (2020). Filantropi Kreatif: Pemberdayaan Ekonomi Umat Berbasis Zakat Produktif pada Program 1000 UMKM Lazizmu Kabupaten Pekalongan. *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 14(2), 93–101. <https://doi.org/10.31603/cakrawala.v14i2.3080>
- Lestari, T., Muhammad, F., Alkatiri, R., Ismail, R., Febriyadi, F., Saudi, W., & Manoy, N. A. (2023). Khitan Massal dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis di Desa Balbar Sofifi. *JURNAL INOVASI DAN PENGABDIAN MASYARAKAT INDONESIA*, 2(3), 9–13. <https://doi.org/10.26714/jipmi.v2i3.116>
- Risgiyanti, R., Hidayah, R., Fithrayudi T, M.,. (2020). THE ROLE OF WORKPLACE SPIRITUALITY IN REDUCING THE NEGATIVE IMPACT OF ORGANIZATIONAL CYNICISM ON JOB PERFORMANCE. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 18(4), 692–703. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2020.018.04.08>

- Susanti, L., & Triatmaja, M. F. (2023). Pengaruh Religiusitas Dan Green Consciousness Terhadap Keputusan Pembelian Sabun Cuci Green Wash. *Media Ekonomi*, 23(1), 1. <https://doi.org/10.30595/medek.v23i1.14229>
- Usamah, U. (2022). The Moderation Role Of Gender On The Financial Performance Of Baitut Tamwil Muhammadiyah In Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 8(1), 18–31. <https://doi.org/10.20473/jebis.v8i1.28935>
- Usamah, U., & Lutfiani, H. (2021). The Moderating Role of Information Technology in The Performance of Baitut Tamwil Muhammadiyah in Central Java Indonesia. *International Journal of Islamic Business and Economics (IJIBEC)*, 5(2), 105–115. <https://doi.org/10.28918/ijibec.v5i2.3869>